BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah upaya dalam bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta dan prinsip-prinsip dengan sabar, hati-hati dan sistematis untuk mewujudkan kebenaran.[55]Metode penelitian juga dapat dikatakan sebagai strategi umum yang dicapai dalam mengumpulkan data yang digunakan untuk menjawab persoalan yang dihadapi sehingga dapat dicari pemecahan masalah dari masalah-masalah yang dihadapi.[56]

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul yang penulis angkat, maka penilitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.

---

[55]Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 24

[56] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta: Rineka Cipta. 1993), hal. 67

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bogdan dan Taylor (1993) mengemukakan penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[57]

Sedangkan Nana Syaodih Sukmadinata menjelaskan penelitian kualitatif (*Qualitative Research*) sebagai suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa hasil deskripsi dan analisis tersebut digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang menuju pada kesimpulan.[58]

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif.Pendekatan deskriptif adalah pendekatan penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.[59]

Menurut Zainal Arifin, penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan (*to describe*), menjelaskan dan menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena sebagaimana adanya maupun analisis hubungan antara berbagai variabel dalam suatu fenomena.[60]

---

[57]Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode...*, hal.40-41.

[58] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal.60.

[59] Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hal.54.

[60] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode...*, hal.41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, akurat mengenai faktor-faktor, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki.[61]

Pernyataan tersebut selaras dengan pendapat Sanapiah Faisal yang mengemukakan bahwa penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku, di dalamnya terdapat upaya deskripsi, pencatatan, analisis dan interpretasi kondisi-kondisi yang saat ini terjadi.[62]

Dalam penyusunan skripsi ini, metode penelitian kualitatif yang dipilih dikarenakan terdapat beberapa pertimbangan, diantaranya: *pertama*, penelitian kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. *Kedua*, penelitian kualitatif data bersifat deskriptif, baik yang berupa fenomena yang dikategorikan ataupun dalam bentuk lainnya, seperti: foto, dokumen dan catatan-catatan lapangan saat penelitian dilakukan. *Ketiga*, penulis tidak mengambil jarak dengan yang diteliti, karena hubungan yang dibangun didasarkan pada saling kepercayaan dan dilakukan secara intensif.

Oleh karena itu, penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang dianggap mampu memahami dan mengamati fenomena atau peristiwa yang dialami subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, ataupun tidakan

[61] Moh Nazir, *Metode Penelitian*, hal.54.
[62] Sanapiah Faisal, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1982), hal.42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode ilmiah.

B. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek dari mana informasi diperoleh.Dalam proses pengumpulan data, keberadaan peneliti disamping sebagai instrument sekaligus menjadi pengumpul data yang keberadaannya mutlak diperlukan. Berdasarkan asas kredibilitas, peneliti menentukan sumber datanya sebagai berikut;

1. Guru bimbingan dan konseling MTs N Rungkut Surabaya sebagai sumber utama
    a. Informasi tentang pelaksanaan layanan konseling individual yang ada di MTs N Rungkut Surabaya
    b. Informasi tentang proses layanan konseling individual dalam membantu menangani siswa bermasalah
    c. Informasi tentang penerapan keterampilan komunikasi konselor dalam proses layanan konseling individual
2. Kepala Sekolah, para staf, guru maupun karyawan yang dianggap mampu memberikan informasi yang tepat dan relevan.
    a. Perencanaan program bimbingan dan konseling
    b. Evaluasi program bimbingan dan konseling

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Proses keterampilan komunikasi konselor

3. Siswa kelas VIII MTs N Rungkut Surabaya yang telah dipilih oleh guru pembimbing yang dianggap mampu memberikan informasi yang tepat dan relevan.

   a. Hasil yang dicapai setelah melakukan layanan konseling individual
   b. Proses komunikasi konselor dengan klien
   c. Keinginan untuk mendapatkan bantuan dari guru BK.

C. Tahap – Tahap Penelitian

Adapun prosedur atau tahap penelitian yang dilakukan secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pralapangan

   Tahap pra lapangan merupakan orientasi untuk memperoleh gambaran mengenai latar belakang penelitian dengan melakukan *grand tour observation.*Adapun tahapan-tahapannya sebagai berikut; menyusun pelaksanaan penelitian, memilih lapangan, mengurus permohonan penelitian, memilih dan pemanfaatkan informasi serta mempersiapkan perlengkapan-perlengkapan penelitian.[63]

   a. Penentuan tempat penelitian, dengan pertimbangan bahwa MTs N Rungkut merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan keterampilan komunikasi konselor, terlebih sudah mengimplementasikan dalam layanan konseling individual untuk

[63]Ibid., hal. 127-133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberi bantuan kepada siswa yang siswa kepada siswa yang bermasalah.

b. Penyusunan surat perizinan, surat perizinan tersebut digunakan untuk meminta izin kepada lembaga terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan (penggalian data)

Tahap ini dimana peneliti memasuki lapangan dan turut serta melihat aktivitas dengan melakukan beberapa tahapan, yakni; memahami latar penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data serta dokumen.[64] Perolehan data itu kemudian dicatat dengan cermat, menulis peristiwa - peristiwa yang diamati.

a. Observasi langsung ke MTs N Rungkut Surabaya dengan melibatkan beberapa informan untuk memperoleh data, yakni:

1) Kepala sekolah, MTs N Rungkut Surabaya

2) Guru pembimbing/konselor kelas VIII di MTs N Rungkut Surabaya

3) Siswa kelas VIIIMTs N Rungkut Surabaya

4) Observasi dan pengambilan data langsung di lapangan

b. Identifikasi data

Data yang telah terkumpul dari hari observasi, wawancara, dokumentasi, serta angket diidentifikasi agar memudahkan dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

[64]Ibid., hal. 137

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tahap Analisis Data (tahap akhir)

Dalam tahapan ini penulis menyusun hasil pengamatan, wawancara serta data tertulis untuk selanjutnya penulis segera melakukan analisis data dengan mengguanakan langkah-langkah reduksi data, display data, verifikasi dan simpulan.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di sebuah satuan lembaga tingkat menengah yang berada dalam naungan Kementerian Agama yang berada di jalan Medokan Asri Tengah Rungkut Surabaya.

Berdasarkan dari keberhasilan konselor dalam MTs N Rungkut dalam mengentaskan masalah siswa, maka peneliti ingin mengamati lebih jauh layanan konseling individual melalui keterampilan komunikasi konselor.

E. Sumber dan Jenis Data

Data ialah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun berupa kategori, seperti: senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi.[65]

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.[66]Menurut Lofland sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moeloeng, menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam penelitian

[65] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode...*, hal.191.

[66] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal.129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kualitatif yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.[67]

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada Guru BK/Konselor, dan siswa kelas VIIIMTs N Rungkut Surabaya. Adapun sumber data dalam hal ini adalah:

1. Sumber Data Primer

   Sumber data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian. Data yang diperoleh dari sumber data primer adalah data tentang pelaksanaan Layanan Konseling Individual, serta penerapan keterampilan komunikasi konselor untuk membangun hubungan konseling yang bermakna dalam proses konseling.

   Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan serta diolah, dan disajikan oleh penulis dari sumberutama.Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data utama yaitu Guru BK/Konselor serta siswa kelas VIIIMTs N Rungkut Surabaya.

2. Sumber Data Sekunder

   Sumber data sekunder adalah sumber data diluar kata-kata dan tindakan, sumber data tersebut yakni sumber data tertulis.Sumber data ini dapat diperoleh dari buku, arsip, serta dokumentasi.Sumber data sekunder

[67] Lexy Moeloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal.157.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer.

Adapun sumber data sekunder diperoleh dari literatur dokumentasi bagian administrasi sekolah, yakni mengenai: sejarah berdiri, visi, misi, struktur organisasi, keadaan pendidik dan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, serta sarana dan prasarana MTs N Surabaya.

Mengenai jenis data, dalam penelitian ini terdapat dua jenis yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data Kuantitatif

   Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik yang diperoleh dari hasil pengukuran maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.

   Data kuantitatif terdiri dari data diskrit dan data kontinu.Data diskrit adalah data yang diperoleh dari hasil perhitungan atau penjumlahan.Misalnya, jumlah peserta didik, jumlah buku pelajaran, jumlah guru, dan sebagainya.Sedangkan data kontinu adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran dan bukan dari hasil menghitung. Misalnya, prestasi belajar peserta didik, minat belajar, sikap pendidik, motivasi, gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan sebagainya.[68]

2. Data Kualitatif

[68] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode...*, hal.191.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik, buruk, dan sebagainya.Menurut sumber dan penggunaannya, data kualitatif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu intern dan ekstern.

Data intern adalah data yang dikumpulkan dan dicatat oleh suatu badan, serta hasilnya digunakan di dalam badan itu sendiri.

Sedangkan data ekstern dapat dibagi menjadi dua, yaitu data ekstern primer dan data ekstern sekunder.Data ekstern primer adalah data yang dicatat dan dikumpulkan oleh suatu badan, kemudian dikeluarkan dan diterbitkan oleh badan itu sendiri. Untuk data ekstern sekunder merupakan data yang dikeluarkan oleh suatu badan, tetapi badan ini tidak langsung mengumpulkan sendiri, melainkan diperoleh dari pihak lain yang telah mengumpulkan terlebih dahulu dan menerbitkannya.[69]

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[70]Untuk memperoleh sejumlah data yang valid dan berkualitas dalam suatu penelitian, maka diperlukan adanya metode pengumpulan data.

Adapun teknis yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

---

[69]Ibid.,hal.193.
[70] M. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 1998), hal.211.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena.[71]

Teknik observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang telah ditentukan, Guna memperoleh data yang langsung dapat di ambil oleh peneliti yaitu mengenai Peningkatan Layanan Konseling Individual melalui Keterampilan Komunikasi Konselor kelasVIII di MTs N Rungkut Surabaya.

Hasil pengamatan secara langsung dapat dicatat, sehingga dapat dihindari apabila ada kesalahan yang disebabkan keterbatasan kemampuan dalam mengamati.[72] Dalam penelitian ini, akan mengamati secara langsung, ketika konselor mengadakan konseling individual terhadap siswa yang bermasalah. Untuk melakukan layanan konseling individual, klien mendatangi konselor secara langsung di ruang BK, mereka datang dengan berbagai keperluan, diantaranya, mereka datang untuk curhat, konsultasi, dan ada juga yang datang untuk pembinaan bersama dengan wali kelas.

2. *Interview* (Wawancara)

Interview (wawancara) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.

[71] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode...*, hal.231.

[72] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2005), hal. 127-128

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan secara langsung antara pewawancara *(interviewer*) dan orang yang diwawancarai (*interviewee)* tanpa melalui perantara.Sedangkan wawancara tidak langsung artinya pewawancara menanyakan sesuatu kepada responden melalui perantara, seperti angket.Artinya peneliti tidak langsung menemui respondennya.[73]

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh informasi tentang bagaimana pelaksanaan layanan konseling individual, serta memperoleh data tentang keterampilan komunikasi yang digunakan konselor untuk membantu siswa yang bermasalah diMTs N Rungkut Surabaya.

Sedangkan hasil wawancara dengan guru BK, bahwa dalam melaksanakan layanan konseing individual, hampir setiap hari, ada siswa yang datang untuk konseling individual, tetapi ada juga yang ditolak untuk konseling, karena banyaknya pekerjaan konselor.

3. Dokumentasi

Dokumentasi artinya bahan-bahan tertulis.Studi dokumentasi adalah teknik untuk mempelajari dan menganalisis bahan-bahan tertulis.[74]

Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data, jumlah keseluruhan siswa, dan konselor. Disamping itu juga letak geografis, peta, foto kegiatan, dan wujud lain yang diperlukan untuk menunjang kejelasan objek penelitian.

---

[73] Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode...,* hal.233.
[74]Ibid., hal.243.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses pengorganisasian dan pengurutan data ke dalam pola atau kategori dan uraian satuan dasar, sehingga lebih mudah untuk dibaca dan diinterprestasikan.[75]

Analisis data bertujuan untuk menelaah data secara sistematika yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data, antara lain: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah data diklasifikasikan sesuai dengan kerangka penelitian kualitatif deskriptif yang berupaya menggambarkan kondisi latar belakang penelitian secara menyeluruh dan data tersebut ditarik suatu temuan penelitian.

Adapun dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.Analisis ini berupa kata-kata atau paragraf yang diyatakan dalam bentuk narasi yang bersifat deskriptif mengenai peristiwa-peristiwa nyata yang terjadi dalam lokasi penelitian.

Langkah-langkah teknik analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini penulis berpijak pada pendapatnya Miles dan Hubermen dengan melalui tiga tahapan, antara lain:

1. Reduksi data

   Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak maka data di analisis melalui reduksi data.Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting,

[75] Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian...*, hal.103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.[76] Dengan kata lain proses reduksi data ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus saat melakukan penelitian untuk menghasilkan data sebanyak mungkin.

Dalam proses reduksi data ini, peneliti dapat melakukan pilihan-pilihn terhadap data yang hendak dikode, mana yang dibuang mana yang merupakan ringkasan, cerita-cerita apa yang sedang berkembang. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.[77]

2. Display Data

Display data merupakan proses menampilkan data secara sederhana dalam bentuk kata-kata, kalimat naratif, table, matrik dan grafik dengan maksud agar data yang telah dikumpulkan dikuasai oleh peneliti sebagai dasar untuk mengambil kesimpulan yang tepat.[78]

Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbenuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

---

[76]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal, 338

[77]Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 194

[78]Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Surabaya: UNESA University Press, 2007), hal 33

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Verifikasi dan Simpulan

Sejak awal pengumpulan data peneliti harus membuat simpulan-simplan sementara.Dalam tahap akhir simpulan-simpulan tersebut harus di cek kembali (diverivikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya kea rah simpulan yang mantap.Penarikan simpulan bisa jadi di awali dengan simpulan tentative yang masih perlu disempurnakan.Setelah data masuk terus-menerus di analisis dan diverifikasi tentang kebenarannya, akhirnya didapat simpulan akhir lebih bermakna dan lebih jelas.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya. Simpulan akhr yang dibuat harus relevan dengan focus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan pembahasan.[79]

[79]Ibid., hal 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id